

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**HARMIATI
NIM: 1460302034**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh gelar
Sarjana ekonomi

HARMIATI
NIM: 1460302034

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Harmiati
Nomor Induk Mahasiswa : 1460302034
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat untuk disetujui.

Maros 21 Juli 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Muhammad Nurjaya, S.Sos., M.Si


Hamka, SE., MM

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros


Dr. Dahlan, SE., MM.

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini **Sabtu** tanggal **21** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Delapan Belas**

Judul Skripsi : **Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Nama Mahasiswa : **Harmiati**
Nomor Induk Mahasiswa : **1460302034**
Fakultas : **Ekonomi Dan Bisnis**
Program Studi : **Manajemen**
Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

Telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Hasil Penelitian/Skripsi yang dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros Nomor : 017/S1/SK/FEB UMMA/VII/2018 tanggal 19 Juli 2018, untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

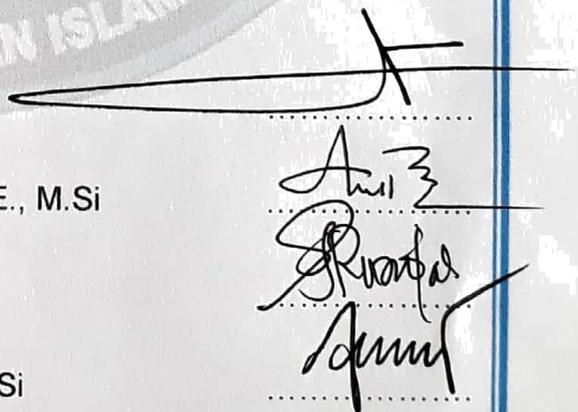
Dosen Penguji:

Ketua : Dr. Dahlan, SE., MM

Sekretaris : Dr. Hj. Mulyahati Renreng, SE., M.Si

Anggota : 1. Sarnawiah, SE., MM

2. Sudirman Sappara, SE. M.Si



.....
.....
.....

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas Berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi dalam rangka menyelesaikan gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis . Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi kendala namun atas bantuan banyak pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik..

Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam rangka penulisan dan penyelesaian skripsi ini, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Orang tua tercinta, yang penuh keikhlasan dan kesabaran telah merawat dan mendidik penulis serta senantiasa mendoakan dalam setiap perjalanan langkah penullis.
2. Bapak Dr. H. M Ikram Idrus. S.E.,MS selaku Ketua Yayasan Universitas Muslim Maros (UMMA).
3. Ibu Prof. Nurul Ili Idrus, M.Sc.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Muslim Maros.

4. Bapak Dr. Dahlan, S.E.,M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Nur Pratiwi, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Muslim Maros.
6. Bapak Muhammad Nurjaya,S.Sos., M.Si selaku pembimbing I yang dengan rasa tanggung jawab dan sabar telah membimbing penulis selama proses penulisan skripsi. Bapak Hamka, S.E.,MM selaku pembimbingII yang begitu baik dan teliti telah mengarahkan penulisan selama proses penulisan skripsi
7. Ibu dan Bapak Dosen serta Staf Universitas Muslim Maros.
8. Kepada kepala dan seluruh karyawan dikantor Bursa Efek Indonesia Makassar yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi.

Semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan Bapak/ibu/Saudara/I dan teman-teman sekalian dan penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

Maros, 21 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Piutang	6
B. Perputaran Piutang.....	11
C. Manajemen Keuangan	12
D. Laporan Keuangan	14
E. Profitabilitas	16
F. Penelitian Terdahulu.....	18
G. Kerangka Pikir.....	19
H. Hipotesis.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	21
B. Jenis dan Sumber Data	21
C. Metode Pengumpulan Data	21
D. Metode Analisa Data	22
E. Uji Hipotesis.....	23
F. Definisi Operasional Variabel.....	25
BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	
A. Sejarah dan perkembangan perusahaan.....	27
B. Latar belakang berdirinya perusahaan	29
C. Struktur Organisasi perusahaan	30
D. Visi dan misi perusahaan.....	36

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Metode Analisis	37
B. Pembahasan	41
BAB VI. PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Interval Koefisien Korelasi.....	25
2. Data ROA	40
3. Data hasil penelitian	41
4. Uji Statistik Deskriptif	41
5. Model Persamaan Regresi	43
6. Uji korelasi dan Determinasi	44
7. Interpretasi Koefisien Korelasi	45
8. Hasil Pengujian Hipotesis	46

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Kerangka Pikir	20
2. Struktur organisasi	31

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Hasil Olah Data SPSS.....	51
2. Laporan keuangan	53
3. Table T	60

ABSTRAK

HARMIATI, *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT Astra Internasional Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2012 – 2016* dibimbing oleh **Muhammad Nurjaya** dan **Hamka**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT Astra Internasional Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk yang dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Terlihat dari hasil persamaan regresi bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif, hal ini dapat diartikan bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian (uji t) menunjukkan bahwa variabel Perputaran Piutang berpengaruh dan signifikan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT Astra Internasional Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Korelasi antara variabel perputaran piutang dan profitabilitas adalah 0.980, sehingga disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat antara perputaran piutang dengan profitabilitas pada PT Astra Internasional Tbk.

Kata Kunci: Perputaran piutang, Profitabilitas

ABSTRAK

HARMIATI, *The Effect of Receivable Turnover on Profitability at PT Astra International Tbk Listed on Indonesia Stock Exchange The period of 2012 - 2016 is guided by Muhammad Nurjaya and Hamka.*

This study aims to determine the effect of Receivables Turnover Against Profitability PT Astra International Tbk Listed on Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. The data used are secondary data obtained from the published Financial Statement of PT Astra International Tbk. This research uses descriptive analysis method and simple linear regression analysis. Seen from the results of the regression equation that the coefficient for this variable is positive, this can be interpreted that the turnover rate receivable effect on profitability.

The result of the research (t test) shows that the variable of Accounts Receivable Turnover is significant and significant to Profitability at PT Astra International Tbk Company in Indonesia Stock Exchange (IDX). The correlation between receivable turnover and profitability variables is 0.980, so it is concluded that there is a very strong correlation between receivable turnover with profitability at PT Astra International Tbk.

Keywords: Accounts Receivable Turnover, Profitability

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia usaha dewasa ini, maka persaingan antara perusahaan, khususnya antara perusahaan sejenis akan semakin ketat. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja efisien. Tingkat efisiensi diketahui dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (profitabilitas).

Riyanto (2008:3) menyatakan Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan modal kerja yang efektif dan efisien, komponen-komponen modal kerja tersebut adalah kas, piutang dan persediaan.

Kasmir (2011:201), menyatakan semakin besar piutang semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang. Dan semakin besar piutang semakin besar pula resiko yang timbul, disamping akan memperbesar profitabilitas.

Piutang merupakan suatu bentuk investasi yang cukup besar bagi perusahaan dan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, maka diperlukan adanya manajemen piutang yang lebih baik sehingga

keuntungan – keuntungan yang didapatkan lebih meningkat. Selain itu piutang juga dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana atau modal yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan atau laba yang besar bagi perusahaan.

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas salah satunya adalah *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan *total assets* (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya–biaya untuk menandai *assets* tersebut.

Return On Assets merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Tinggi rendahnya profitabilitas dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah piutang. Masalah piutang menjadi penting manakala perusahaan harus menilai dan mempertimbangkan berapa besarnya jumlah piutang yang optimal. Mengingat pentingnya suatu piutang tersebut, piutang perusahaan harus dikelola secara efisien dengan biaya – biaya yang ditimbulkan karena adanya piutang. Semakin besar piutang semakin besar pula biaya-biaya (*Carrying Cost*) yang dikeluarkan perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan mengambil kebijaksanaan untuk memberikan kredit yang sudah ditetapkan dan diharapkan untuk para konsumen atau pelanggan agar mereka membayar utang tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Profitabilitas perusahaan sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai jaminan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan aktifa lancar secara efektif dan efisien sangatlah penting bagi perusahaan, agar dapat mempertahankan profitabilitasnya yang sangat berperan dalam menentukan seberapa besar perubahan modal kerja yang akan digunakan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan perusahaan.

PT. Astra Internasional Tbk adalah salah satu dari beberapa perusahaan *go public* di Indonesia yang terkenal di industri bisnis baik nasional maupun internasional. Astra memulai bisnisnya sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama PT. Astra International Inc. Pada tahun 1990, dilakukan perubahan nama menjadi PT. Astra International Tbk, seiring dengan pelepasan saham ke publik beserta pencatatan saham perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu masalah yang di hadapi adalah persaingan didalam memasarkan produk, untuk dapat mengatasi masalah tersebut maka perusahaan harus berupaya untuk merebut pasar melalui berbagai kebijakan untuk meningkatkan penjualan.

Salah satu kebijakan untuk meningkatkan penjualan adalah penerapan sistem penjualan secara kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi akan menimbulkan apa yang disebut dengan piutang. Piutang timbul ketika perusahaan menjual barang

dan jasa secara kredit. Piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan, badan usaha, atau pihak tertagih lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Indriani (2016) menemukan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Astra Internasional Tbk. tahun 2007 – 2015. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Iin Fitri Yanti (2016) menemukan bahwa Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan pada industri makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Adanya perbedaan hasil penelitian ini dan uraian latar belakang di atas, mendorong kami untuk melakukan penelitian pada perusahaan PT. Astra Internasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul **“Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT Astra Internasional Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah: "Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Astra Internasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Astra Internasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi tambahan yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak akademis sehingga dapat memberikan pengetahuan mengenai perputaran piutang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan tentang perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Astra Internasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan/bacaan bagi semua pihak, utamanya mereka yang hendak melakukan penelitian dan penulisan serupa dengan topik dan masalah serupa pula.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Piutang

1. Pengertian Piutang

Kasmir (2011:141) Menyatakan Piutang merupakan komponen aktiva lancar yang penting dalam aktivitas ekonomi suatu perusahaan karena merupakan aktiva lancar perusahaan yang paling besar setelah kas. Piutang timbul karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit, bisa juga melalui pemberian pinjaman. Adanya piutang menunjukkan terjadinya penjualan kredit yang dilakukan perusahaan sebagai salah satu upaya perusahaan dalam menarik minat beli konsumen untuk memenangkan persaingan

Sartono (2014:431) menyatakan bahwa piutang tercipta pada saat perusahaan melakukan penjualan secara kredit. Penjualan kredit terhadap perusahaan lain disebut kredit dagang (*trade credit*), dan kredit kepada konsumen disebut sebagai kredit konsumen (*consument credit*). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan hasil dari kegiatan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan kepada konsumen yang dilakukan secara kredit.

Van Home dan Wachowicz (2014:304) mengatakan bahwa piutang merupakan jumlah uang yang dipinjam dari perusahaan oleh pelanggan yang telah membeli barang atau memakai jasa secara kredit. Dengan demikian, semua pembelian barang ataupun jasa yang dilakukan

oleh konsumen dengan jalan kredit atau bukan dengan pembayaran secara tunai akan menimbulkan piutang pada perusahaan. Dengan adanya piutang maka perusahaan memiliki aktiva yang berada pada konsumen.

Margaretha (2014:135) menyatakan bahwa piutang adalah aktiva atau kekayaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya penjualan secara kredit. Tujuan perusahaan melakukan penjualan secara kredit adalah untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan laba, dan menghadapi pesaing.

Kieso (2013:368) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah jumlah yang dapat ditagih dalam bentuk tunai dari seorang atau perusahaan lain.

Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah semua tuntutan atau tagihan kepada pihak lain dalam bentuk uang atau barang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit.

2. Jenis Piutang

Warren, et. all (2008:405) mengklasifikasikan piutang kedalam tiga kategori yaitu piutang usaha, wesel tagih, dan piutang lain-lain sebagai berikut :

a. Piutang Usaha

Piutang usaha timbul dari penjualan secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasa kepada pelanggan. Transaksi

paling umum yang menciptakan piutang usaha adalah memberikan barang secara kredit. Piutang usaha semacam ini normalnya diperkirakan akan tertagih dalam periode waktu yang relatif pendek, seperti 30 atau 60 hari.

b. Wesel Tagih

Wesel tagih adalah jumlah yang terutang bagi pelanggan di saat perusahaan telah menerbitkan surat utang formal. Wesel biasanya digunakan untuk periode kredit lebih dari 60 hari. Wesel bisa digunakan untuk menyelesaikan piutang usaha pelanggan. Bila wesel tagih dan piutang usaha berasal dari transaksi penjualan maka hal itu kadang-kadang disebut piutang dagang (*Trade Receivable*).

c. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain biasanya disajikan secara terpisah dalam neraca. Jika piutang ini diharapkan akan tertagih dalam satu tahun, maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Jika penagihannya lebih dari satu tahun maka piutang ini diklasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar. Piutang lain-lain (*Other Receivable*) meliputi piutang bunga, piutang pajak, dan piutang dari pejabat atau karyawan perusahaan.

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Piutang

Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Riyanto dalam (lin Fitri Yanti, 2016:10) sebagai berikut :

a. Volume Penjualan Kredit

Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang.

b. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Syarat pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit dari pada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas waktu pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang terlambat.

c. Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit

Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal atau *plafond* bagi kredit yang diberikan kepada para langganannya. Makin tinggi *plafond* yang ditetapkan bagi masing-masing langganan berarti makin besar pula dana yang diinvestasikan dalam piutang, begitu pula sebaliknya.

d. Kebijakan dalam Mengumpulkan Piutang

Perusahaan yang menjalankan kebijakan secara aktif, maka perusahaan harus mengeluarkan uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang, tetapi dengan menggunakan cara ini, maka piutang yang ada akan lebih cepat tertagih, sehingga akan lebih memperkecil jumlah piutang perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan kebijakan secara pasif, maka pengumpulan piutang akan lebih lama, sehingga jumlah piutang perusahaan akan lebih besar.

e. Kebiasaan Membayar Dari Para Langgan

Kebiasaan para langganan untuk membayar dalam periode *Cash Discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih kecil, sedangkan langganan membayar periode setelah *Cash Discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih besar karena jumlah dana yang tertanam dalam piutang lebih lama untuk menjadi kas.

4. Kerugian Piutang

Setiap penjualan kredit memiliki risiko kerugian piutang karena adanya piutang yang tidak tertagih. Ketika piutang dagang menjadi tidak tertagih, suatu perusahaan membebankan kerugian penghapusan piutang dagang. Kerugian ini diakui sebagai biaya dari perusahaan sehingga dikelompokkan sebagai biaya penjualan. Munawir (2007:258) berpendapat bahwa : Semakin besar lama perputaran piutang suatu perusahaan semakin besar pula risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Dan kalau perusahaan tidak membuat cadangan terhadap kemungkinan kerugian yang timbul karena tidak tertagihnya piutang (*Allowance For Bad Debt*) berarti perusahaan telah memperhitungkan labanya terlalu besar (*Overstated*).

Yuliani (2013:4) mengemukakan Risiko kerugian piutang terdiri dari beberapa macam yaitu :

- a. Risiko tidak dibayarnya seluruh tagihan (piutang).
- b. Risiko tidak dibayarnya sebagian piutang.
- c. Risiko keterlambatan pelunasan piutang.
- d. Risiko tidak tertanamnya modal dalam piutang.

5. Kebijakan Penagihan Piutang

Sejumlah teknik penagihan piutang yang biasanya dilakukan oleh perusahaan bilamana langganan atau pembeli belum membayar sampai dengan waktu yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

- a. Melalui surat
- b. Melalui telepon
- c. Kunjungan Personal
- d. Tindakan Yuridis

6. Manfaat Penjualan Kredit

- a. Upaya untuk meningkatkan omzet penjualan.
- b. Meningkatkan keuntungan.
- c. Meningkatkan hubungan dagang antara perusahaan dengan para langganan.
- d. Manfaat keuntungan berupa selisih bunga modal pinjaman yang harus dibayarkan kepada bank sebagai sumber dana pembelanjaan piutang.

B. Perputaran piutang

Kasmir (2011:177) mendefinisikan perputaran piutang (*Receivable Turnover*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

Sebaliknya, semakin rendah rasio maka ada *over investment* dalam piutang.

(Kasmir, 2011:189) menyatakan bahwa Perputaran piutang merupakan rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modal. Perputaran piutang yang tinggi merupakan kondisi modal yang akan semakin tinggi dan perusahaan dikatakan *likuid*. Apabila perputaran piutang rendah maka kondisi modal yang ada juga akan rendah sehingga dikatakan *illikuid*. Perputaran piutang menunjukkan berapa kali perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam suatu periode tertentu. Rasio ini menggambarkan seberapa efisiensinya suatu perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang diukur dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutangnya.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang itu ditentukan dua faktor utama, yaitu penjualan kredit dan rata-rata piutang. Adakalanya angka penjualan kredit untuk suatu periode tidak dapat diperoleh sehingga yang digunakan sebagai penjualan kredit adalah angka total penjualan.

Tingkat perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut :
(Hendra Poerwanto , 2013:189).

$$\text{perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Piu tan g rata - rata}}$$

C. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan sangat berpengaruh didalam mengetahui kondisi keuangan, khususnya pada perusahaan multinasional yang besar. Manajemen keuangan dalam hal ini tentu sangat kompleks dan banyak hal yang harus diperhatikan. Namun demikian manajemen keuangan harus di lakukan. Tanpa manajemen keuangan yang baik, keadaan keuangan tidak akan diketahui. Selanjutnya akan berimbas kepada tertundanya perencanaan untuk kemajuan perusahaan. Disinilah dapat di pastikan pentingnya manajemen keuangan itu.

Riyanto (2008:4), mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah manajemen untuk fungsi-fungsi pembelanjaan. Pembelanjaan keuangan pada perusahaan merupakan pembelanjaan yang berhubungan dengan financial. Maka pembelanjaan tersebut meliputi :(1) pembelanjaan pasif, yang berkaitan dengan penarikan modal, seperti pembelanjaan kualitatif dan pembelanjaan kuantitatif. (2) pembelanjaan aktif, adalah pembelanjaan yang dilihat dari sudut perusahaan yang mempunyai uang untuk diserahkan kepada perusahaan lain dengan maksud untuk ditanamkan dalam perusahaan sendiri.

Berdasarkan tinjauan dari para ahli, maka dapat diketahui bahwa manajemen keuangan sangatlah penting bagi suatu perusahaan atau organisasi. apabila perusahaan atau organisasi memiliki manajemen keuangan yang baik maka perusahaan itu akan bisa dengan mudah mengetahui dan mengelola keuangan yang ada. Ini tentu erat

hubungannya dengan perkembangan perusahaan itu sendiri. Perusahaan akan bisa berkembang dengan baik apabila perusahaan itu memiliki pengelolaan keuangan yang baik pula.

Pudjiastuti (2010:65) Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham. Nilai kekayaan dapat dilihat melalui perkembangan harga saham perusahaan dipasar. Dalam teori-teori keuangan, variabel yang sering digunakan dalam penelitian pasar modal untuk mewakili nilai perusahaan adalah harga saham dengan berbagai jenis indikator antara lain return saham, harga saham biasa dan indikator lain yang merepresentasikan harga saham dipasar modal. Dengan demikian, bisa dimaknai bahwa tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan.

D. Pengertian dan Bentuk Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Kasmir (2011:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Raharjaputra (2011:194), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan definisi diatas dapat di simpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu.

2. Bentuk Laporan Keuangan

a. Laporan Neraca

Kasmir (2011:30), neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Munawir (2012:39), neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada suatu saat tertentu. James C Van Harne, dalam Kasmir (2011:30) neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.

b. Laporan Laba Rugi

Raharjaputra (2011:9), laporan Rugi/Laba merupakan bagian dari laporan keuangan yang sangat penting. Menurut n(2010:4), laporan laba-rugi merupakan laporan mengenai pendapatan biaya-biaya, dan laba perusahaan selama periode tertentu. Biasanya laporan ini disusun dengan dua pendekatan, yakni pendekatan kontribusi dan pendekatan fungsional. Menurut Kasmir (2013:29), laporan laba-rugi merupakan laporan

keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

E. Profitabilitas

Sartono (2014:123) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan.

Lestari (2015:38) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas mencakup seluruh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai penggunaan aset dan pasiva dalam suatu periode. Profitabilitas dapat digunakan sebagai informasi bagi pemegang saham untuk melihat keuntungan yang benar-benar diterima dalam bentuk dividen. Investor menggunakan profitabilitas untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai atas saham yang dimiliki. Kreditor menggunakan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar pokok dan bunga pinjaman bagi kreditor. Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap profitabilitas diukur dengan membandingkan jumlah laba setelah pajak dengan total aset.

Fahmi (2012:135), mengemukakan profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Efektifitas ekonomi suatu perusahaan bergantung kepada kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Efektivitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas.

Sunyoto (2013:113), mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Yulia (2013:75) profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. (Aji dan Mita, 2010:123) menyimpulkan bahwa penurunan laba yang terlalu rendah akan memperlihatkan bahwa kinerja manajemen tidak bagus, maka manajemen akan cenderung melakukan praktik perataan laba agar kinerja mereka terlihat bagus. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas merupakan faktor yang berpengaruh terhadap praktik

perataan laba yang dilakukan oleh manajemen.

Tingkat profitabilitas perusahaan diproksi dengan *Return on Asset* (ROA), analisis ROA merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dihasilkan dari hasil bagi laba bersih perusahaan terhadap nilai buku total aset perusahaan. ROA dihasilkan dari hasil bagi laba bersih perusahaan terhadap nilai buku total aset perusahaan.

Kasmir (2013 : 165), Secara umum mengemukakan ada empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari (*profit margin on sales, return on total assets, return on net worth* dan lain sebagainya). Umumnya, profitabilitas diukur menggunakan formulasi: (Kasmir, 2013:136)

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya merupakan dasar pijakan dalam menentukan penyusunan penelitian selanjutnya dimana penelitian sebelumnya akan diperoleh celah penelitian (*research gap*) yang akan menjadi pintu untuk sebuah penelitian ilmiah yang menghasilkan sesuatu relatif baru walaupun hanya sedikit.

1. Dewi Indriani (2016)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Indriani (2016) dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra Internasional Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2015”. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Astra Internasional Tbk. tahun 2007 – 2015.

2. Iin Fitri Yanti (2016)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Indriani (2016) dengan judul “Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas Perusahaan pada industri makanan & minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan pada industry makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

3. Asna Lestari (2015)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Indriani (2016) dengan judul “Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014”. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa Variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran

persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

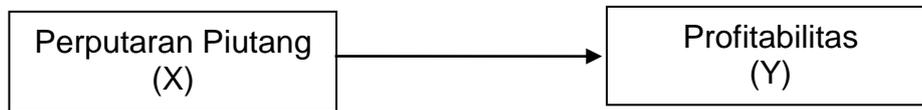
G. Kerangka Pikir

Piutang sebagai elemen dari modal kerja fungsional merupakan *asset* yang selalu dalam keadaan berputar. Perputaran piutang menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam piutang berputar setiap tahunnya, berputar dari bentuk piutang menjadi kas kemudian kembali ke bentuk piutang lagi. Perputaran piutang akan mempengaruhi investasi, dimana apabila perputaran lambat berarti modal yang tertanam besar, sehingga modal kerja yang tersedia dalam perusahaan rendah, apabila perusahaan membutuhkan dana tambahan, maka perusahaan akan melakukan pinjaman kebank atau lembaga keuangan lainnya, sehingga perusahaan harus membayar beban bunga, dan hal ini akan mempengaruhi laba profitabilitas.

Perputaran piutang jika dikaitkan dengan profitabilitas perusahaan, dimana perputaran lancar, hal menunjukkan bahwa penjualan semakin tinggi. persediaan lancar, berarti tingkat penjualan akan semakin tinggi. Hal tersebut akan membuat tingkat laba semakin tinggi karena semakin lancar dan semakin cepatnya usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut.

Riyanto (2001:90) menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat

Berdasarkan uraian di atas, kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan dengan latar belakang dan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi hipotesisnya adalah bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT.Astra Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT Astra Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Waktu penelitian diperkirakan selesai 6 bulan yaitu Januari – Juni 2018.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang dipergunakan dalam penulisan ini terdiri dari :
 - a. Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan, seperti sejarah dan struktur organisasi PT. Astra Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 - b. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan, seperti besarnya laba, modal kerja dan data lainnya.
2. Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh berupa laporan-laporan dan informasi lain yang bersumber dari literatur dan informasi lain yang berhubungan dengan penyusunan penulisan ini. Data sekunder dalam penelitian ini yakni laporan keuangan selama 5 tahun dari tahun 2012 – 2016 pada PT Astra Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan pada judul yang dikemukakan, maka jenis data yang digunakan adalah berupa data sekunder. Berupa data laporan keuangan

yang dipublikasikan oleh PT. Astra Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. Data laporan keuangan bersumber dari publikasi Idx.co.id.

D. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data dengan pendekatan regresi dalam menguji pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Astra Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun alat analisis untuk mengukur perputaran piutang dan profitabilitas adalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perputaran Piutang (X)

Untuk mengukur tingkat perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus (Hendra Poerwanto, 2014)

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{rata - rata piutang}}$$

2. Profitabilitas (Y)

Alat untuk mengukur profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus: (Kasmir, 2013:136)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Analisis Regresi Sederhana

Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan regresi linear sederhana. Regresi linier sederhana yaitu suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan sebuah variabel independen pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. (Sugiyono, 2011:247)

Persamaan regresi dua variabel independen sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

X = Perputaran piutang

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

E. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t dilakukan untuk pengambilan keputusan hipotesis dengan melihat angka signifikansi. Pengujian ini lebih memfokuskan kepada masing-masing individu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ghozali (2011:98), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Adapun pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah:

- a) Jika nilai probabilitas $>$ alfa ($\alpha = 5\%$) maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jadi jika hasil hipotesis nilai probabilitas $>$ alfa ($\alpha = 5\%$), maka variabel Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- b) Jika nilai probabilitas $<$ alfa ($\alpha = 5\%$) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jadi jika hasil hipotesis nilai probabilitas $<$ alfa ($\alpha = 5\%$) maka Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana R^2 nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$, semakin besar R^2 maka variabel bebas semakin dekat hubungannya dengan variabel tidak bebas, dengan kata lain model tersebut dianggap baik (Ghozali, 2011:99). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3. Koefisien korelasi (r)

R (korelasi) menggambarkan korelasi atau hubungan variabel terikat dengan variabel bebas. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 2 : Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,1000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2014)

F. Definisi Operasional Variabel

1. Perputaran Piutang (X)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan rumus (HendraPoerwanto, 2014) :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{rata - rata piutang}}$$

2. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. ROA adalah rasio keuangan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan. Dengan rumus (Kasmir, 2013:136) :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah dan Perkembangan PT. Astra International Tbk.

1. Sejarah PT. Astra International Tbk.

PT. Astra International Tbk. adalah Induk perusahaan Group Astra yang didirikan pada tanggal 20 Februari 1957. Didukung oleh tim manajemen profesional yang menjunjung tinggi asas transparasi dalam segala tindakannya, kini Group Astra telah tumbuh menjadi salah satu kelompok usaha terkemuka di Indonesia. Pada awal berdirinya, Wiliam Soeryadjaya (Alm) bersama saudaranya Drs. Tji Kian Tie (Alm) menggunakan nama PT. Astra International *Incorporated* dan usaha ini bergerak dalam bidang perdagangan umum, ekspor dan impor hasil-hasil pertanian. Kata Astra sendiri berasal dari Dewi Astrea yaitu anak Dewa Zeus yang kemudian menarik diri ke angkasa dan hingga kini bersinar dalam salah satu konstelasi bintang, dimana artinya adalah menggapai cita-cita setinggi bintang.

Aktivitas Astra mulai terlihat ketika pemerintah membangun Waduk Jatiluhur, dimana Astra menerima order dari PLN yang berupa Generator. Namun dikarenakan kesalahan teknis maka usaha tersebut gagal. Guna memanfaatkan uang yang menganggur maka Pak Wiliam lalu mendatangkan truk-truk merk *Chevrolet* yang berasal dari Amerika Serikat dan ternyata truk-truk tersebut sangatlah dibutuhkan sehingga banyak mendatangkan keuntungan dibandingkan

dengan waktu menerima order generatornya.

Keberhasilannya dalam memanfaatkan uang, PT. Astra mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk mengelola perusahaan perakitan milik Negara yang bernama PN Gaya Motor. Setelah melalui masa-masa yang sulit akhirnya berhasil mengadakan kerjasama dengan Toyota Company Jepang untuk merakit mobil merek Toyota di Indonesia. Hal inilah merupakan awal usaha Astra di bidang otomotif sampai dapat berkembang menjadi “pohon” yang rindang dan teduh bagi 100.000 karyawan langsung yang bernaung di bawahnya dan bagi puluhan ribu orang yang secara tidak langsung bernaung di bawah pohon Astra.

2. Perkembangan PT. Astra International Tbk.

Astra yang pada mulanya hanya perusahaan kecil namun kini telah berkembang pesat. Berbagai bidang bisnis telah dimasuki hingga mencapai puluhan perusahaan sehingga menjadikan Astra sebagai salah satu perusahaan yang vital bagi bangsa dan negara. Lingkup usaha Group Astra yang luas meliputi produksi, distribusi dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa keuangan, sumber daya alam, serta teknologi informasi dan peralatan kantor. Industri otomotif nasional nama Astra telah identik dengan berbagai merk kendaraan terkemuka seperti Toyota, Daihatsu, Isuzu, BMW, Peugeot, Nissan Diesel dan sepeda motor Honda kepemimpinan Astra dalam pasar otomotif telah mencerminkan presentasi dan keberhasilan yang telah dicapai Astra. Guna mengatasi berbagai tantangan yang muncul sebagai dampak dari perubahan dunia

usaha dan kemelut ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997, Astra telah memulai langkah pembaharuan dengan merumuskan kembali dan mengelompokkan kegiatan usaha menjadi lima divisi, adapun kelima divisi tersebut :

a. Divisi Astra Motor

Yaitu divisi yang membawahi distribusi, penjualan, dan penyewaan kendaraan bermotor, bisnis mobil bekas, suku cadang dan jasa purna jual.

b. Divisi Astra *Industries*

Yaitu divisi yang membawahi manufaktur kendaraan bermotor, komponen otomotif dan alat-alat berat.

c. Divisi Astra *Finance*

Yaitu divisi yang membiayai pembiayaan mobil dan sepeda motor, asuransi kerugian dan jiwa serta perbankan.

d. Divisi Astra *Resource*

Yaitu divisi yang membawahi industri yang berbasis perkebunan dan perkayuan.

e. Divisi Astra *System*

Yaitu divisi yang membawahi peralatan kantor dan teknologi informasi serta infrastruktur.

B. Latar belakang berdirinya PT.Astra International Tbk. Honda

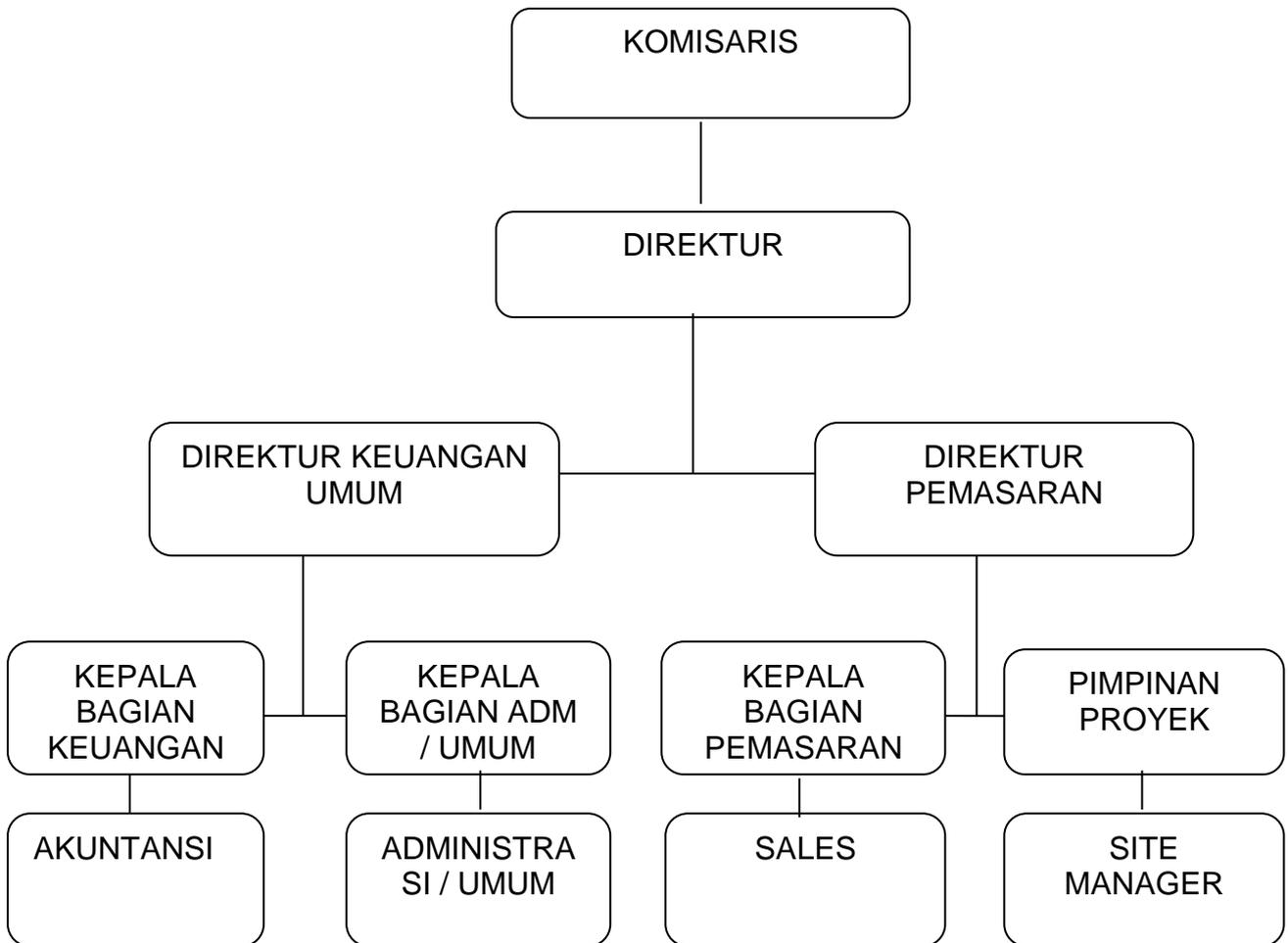
Pada awalnya sepeda motor yang masuk ke Indonesia dalam kondisi sudah jadi (*Build Up*), melihat kondisi pasar yang potensial, Honda

Motor *Company* yang berkedudukan di Jepang mencari Mitra usaha yang ideal untuk dapat dijalankan sebagai agen yang dapat memasarkan sepeda motornya. Melalui suatu proses yang cukup lama, akhirnya dicapai sebuah kesepakatan antara PT. Astra International Inc. Dengan Honda Motor *Company* Jepang dimana PT. Astra International Inc. kemudian mendirikan Honda Division pada tahun 1996 dan ditunjuk sebagai distributor tunggal untuk sepeda motor merek Honda di Indonesia. Pada tahun 1970 keluarlah kebijakan pemerintahan yang isinya menyatakan bahwa perusahaan di dalam negeri tidak diperbolehkan mengimpor dalam keadaan utuh terpasang. Karena kebijakan pemerintah tersebut, membuat berdirinya PT. Federal Motor pada tahun 1971 yaitu perusahaan yang merakit sepeda motor Honda. Seiring berjalannya waktu termasuk dengan masuknya PT. Astra International Inc. pasar bursa terjadi perubahan nama dari PT. Astra International *Inc-Honda Division* menjadi PT. Astra International Tbk-Honda Sales *Operation* dan dengan adanya perubahan visi yang ditandai dengan adanya perubahan logo Astra dari bola dunia menjadi komet berubah pula namanya menjadi PT. Astra International Tbk.

C. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi yang terdapat pada PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk adalah berbentuk fungsional, yakni setiap bagian yang dibentuk berdasarkan fungsi-fungsi terhadap perusahaan. Kantor cabang merupakan suatu profit dan loss yang mana pimpinan

berkewajiban mengelola seluruh harta melalui fungsi-fungsi kegiatan perusahaan yang terlihat pada susunan organisasi perusahaan.



Sumber : PT. Astra Internasional.Tbk

Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Astra Internasiona

Tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap jabatan dalam perusahaan adalah :

1. Komisaris

- a. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan direksi dalam menjalankan perseroan serta memberikan nasehat kepada direksi.
 - b. Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor perseroan berhak memasuki bangunan dalam halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, serta dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh direksi.
2. Direktur Utama
- a. Menentukan arah kebijaksanaan serta menentukan cara kerja sesuai dengan tujuan perusahaan.
 - b. Mengawasi jalannya operasi perusahaan dan mempertimbangkan, menyetujui serta mengesahkan segala bentuk kegiatan operasi perusahaan dan kegiatan lainnya.
 - c. Melaporkan hasil usaha dan operasi perusahaan kepada Komisaris Utama.
 - d. Menerima pertanggung jawaban dari masing-masing bagian yang dibawahinya yakni dari Direktur Keuangan/Umum dan Direktur Pemasaran.
3. Direktur Keuangan/Umum
- a. Menerima pertanggung jawaban dari bagian-bagian yang membawahinya.

- b. Menganalisa dan pembukuan secara periodik.
- c. Memberikan bimbingan dan pengarahan kepada staff keuangan dan pembukuan dalam melaksanakan tugasnya.
- d. Menerapkan dan meningkatkan disiplin kerja.
- e. Menetapkan gaji karyawan yang baru dengan berkonsultasi dengan direktur lainnya.
- f. Merencanakan, mempersiapkan dan mengawasi personil-personil bagiannya sehingga mencapai sasaran yang ditentukan perusahaan.

4. Direktur Pemasaran

- a. Mengambil keputusan dalam menjalankan strategi pemasaran dengan mengumpulkan data atau saran dan berkomunikasi dengan Direktur Utama.
- b. Memonitor dan mempertanggung jawabkan kelancaran kredit mobil.
- c. Mengadakan pengawasan terhadap aktivitas kompetitor yang dapat mempengaruhi pemasaran dan mengambil langkah seperlunya.
- d. Mengadakan rapat secara periodik yang berkaitan dengan pemasaran minimal sekali dalam sebulan.

5. Kabag Keuangan

- a. Menyerahkan uang penjualan setiap hari ke kasir.
- b. Memeriksa kebenaran dari jumlah uang yang diserahkan.

6. Kabag Administrasi / Umum

- a. Mengontrol terhadap catatan waktu hadir dan waktu kerja karyawan.
- b. Mengontrol pembayaran biaya-biaya rutin seperti rekening telepon, air, listrik, retribusi sampah, dan lain-lain agar tidak terjadi keterlambatan pembayaran.
- c. Menjaga keamanan ketekunan dalam berkerja disekitar perusahaan.
- d. Menerima pertanggungjawaban dari bawahannya.

7. Kabag Pemasaran

- a. Menyiapkan dokumen pemasaran seperti brosur dan surat pesanan.
- b. Mempersiapkan dokumen-dokumen penagihan seperti kwitansi dan sebagainya.

8. Pimpinan Proyek

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek.
- b. Menandatangani faktur penerimaan dan pengeluaran barang.
- c. Mengatur dan mengurus penerimaan dan pengeluaran barang.

9. Akuntansi

- a. Memonitor syarat pembayaran, tanggal giro dan nomor AC dari giro yang diterima via *salesman*.
- b. Mencatat transaksi hutang dan piutang dagang.
- c. Menyelenggarakan pengarsipan karbon, laoran dan dokumen pembukuan.

- d. Membantu kabag keuangan membuat laporan mingguan dan bulanan.

10. Administrasi umum

- a. Melaksanakan pembayaran rekening telepon, air, listrik, dan lainlain.
- b. Membantu kabag umum mengontrol jadwal waktunya pemeliharaan mesin seperti AC, mesin *fotocopy*, komputer, dan lain-lain.

11. Salesman

- a. Menjalin hubungan kerja sama antar bagian perusahaan dan dengan para langganan.
- b. Menyediakan laporan yang menjadi kewajibannya untuk diserahkan tepat waktu.

12. Site Manager

- a. Mengadakan konfirmasi atau pencocokan saldo tagihan dan barang baik jumlah maupun jenisnya.
- b. Meneliti *order* barang sehubungan dengan pemasukan barang ke proyek yang ditangani.
- c. Mengatur dan mengurus penerimaan dan pengeluaran barang.

D. Visi dan Misi PT. Astra International Tbk.

1. Visi

- a. Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia

Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi.

- b. Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan.

2. Misi

Mewujudkan Astra Group sebagai perusahaan yang beroperasi secara *excellent* berdasarkan pada pendekatan *Triple Bottom Line*, dengan meningkatkan *stakeholder value* guna mencapai *sustainable business*.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Metode Analisis

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder mengenai laporan keuangan dari PT Astra Internasional Tbk pada periode 2012 – 2016.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan hasil data yang diperoleh maka data tersebut diolah menggunakan program SPSS versi 22. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Astra Internasional Tbk. Maka dapat dianalisis rasio keuangan sebagai berikut.

1. Perputaran Piutang (X)

Perputaran Piutang merupakan perbandingan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang. Berikut ini data penjualan kredit dengan rata-rata piutang PT Astra Internasional Tbk selama lima tahun terakhir (2012-2016). Untuk mengukur tingkat perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus (Hendra Poerwanto, 2014)

- Rata-rata piutang 2012 =
$$\frac{piu\ tan\ g\ awal + piu\ tan\ g\ akhir}{2}$$
$$= \frac{38203 + 46291}{2}$$
$$= 42247$$
- Perputaran piutang 2012 =
$$\frac{Penjualan\ bersih}{rata - rata\ piu\ tan\ g}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{188053}{42247} \\
 &= 4,451 \text{ kali} \\
 \bullet \text{ Rata-rata piutang 2013} &= \frac{\textit{piu tan g awal} + \textit{piu tan g akhir}}{2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{46291 + 51645}{2} \\
 &= 48968 \\
 \bullet \text{ Perputaran piutang 2013} &= \frac{\textit{Penjualan bersih}}{\textit{rata - rata piu tan g}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{193880}{48968} \\
 &= 3,959 \text{ kali} \\
 \bullet \text{ Rata-rata piutang 2014} &= \frac{\textit{piu tan g awal} + \textit{piu tan g akhir}}{2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{51645 + 54759}{2} \\
 &= 53202 \\
 \bullet \text{ Perputaran piutang 2014} &= \frac{\textit{Penjualan bersih}}{\textit{rata - rata piu tan g}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{201701}{53202} \\
 &= 3,791 \text{ kali} \\
 \bullet \text{ Rata-rata piutang 2015} &= \frac{\textit{piu tan g awal} + \textit{piu tan g akhir}}{2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{54759 + 53005}{2} \\
 &= 53882 \\
 \bullet \text{ Perputaran piutang 2015} &= \frac{\textit{Penjualan bersih}}{\textit{rata - rata piu tan g}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{184194}{53882} \\
 &= 3,418 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

- Rata-rata piutang 2016 = $\frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$
 $= \frac{53005 + 56126}{2}$
 $= 54565,5$
- Perputaran piutang 2016 = $\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{rata-rata piutang}}$
 $= \frac{181084}{54565,5}$
 $= 3,318 \text{ kali}$

2. Profitabilitas (Y)

ROA merupakan Salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan yang ditanamkan dalam aktiva dalam menghasilkan keuntungan. ROA dihasilkan dari laba bersih dibagi dengan total asset suatu perusahaan. Berikut perhitungan ROA pada laporan keuangan PT Astra Internasional periode 2012-2016 dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 3
ROA PT. Astra Internasional Tbk
Tahun 2012-2016

TAHUN	Laba Bersih	Total Asset	ROA (%)
2012	22742	182274	12.476
2013	22297	213994	10.419
2014	22125	236029	9.374
2015	15635	245243	6.375
2016	18302	261855	6.989

Pada tahun 2012 terlihat bahwa ROA perusahaan sebesar 12,476%, kemudian pada tahun 2013 terlihat bahwa ROA perusahaan mengalami penurunan sebesar 10.419% dan pada tahun 2014 ROA perusahaan mengalami penurunan persentase yakni sebesar 9.374%, sedangkan pada tahun berikutnya ROA perusahaan kembali mengalami penurunan yaitu tahun 2015 sebesar 6.375%, sedangkan pada tahun 2016 ROA perusahaan mengalami kenaikan sebesar 6.989%.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kemampuan perusahaan paling tinggi menghasilkan profitabilitas terjadi pada tahun 2012 sebesar 12,476%, dan kemampuan paling kecil perusahaan menghasilkan laba terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 6.375%

Tabel 4
Data hasil penelitian

No	Tahun	Perputaran Piutang	ROA
1	2012	4.451	12.476
2	2013	3.959	10.419
3	2014	3.791	9.374
4	2015	3.418	6.375
5	2016	3.318	6.989

Sumber: data diolah, 2018

Dari data hasil yang diperoleh diatas maka data tersebut di olah kedalam bentuk SPSS 22.0.

B. Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Deskriptif statistik merupakan bagian dari analisis data yang digunakan untuk memberikan gambaran awal variabel penelitian dan digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian. Deskriptif statistik pada penelitian ini akan menampilkan

karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian antara lain meliputi: jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), minimum dan maksimum serta standar deviasi (σ) untuk masing-masing variabel, yang disajikan pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERPUTARAN PIUTANG	5	3.318	4.451	3.78740	.454592
PROFITABILITAS	5	6.375	12.476	9.12660	2.504527
Valid N (listwise)	5				

Sumber data diolah 2018

Berdasarkan tabel 5 di atas menjelaskan data observasi PT Astra Internasional Tbk selama periode tahun 2012 s/d tahun 2016 dengan jumlah pengamatan 5. menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang terendah (*minimum*) sebesar 3.318 dan tertinggi (*maximum*) 4.451, sementara standar deviasinya (σ) sebesar .454592 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.78740. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel perputaran piutang adalah baik.

Pada Variabel profitabilitas diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9.12660 dengan nilai terendah (*minimum*) sebesar 6.375 dan tertinggi (*maximum*) sebesar 12.476. Sementara standar deviasi sebesar 2.504527 lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) sehingga mencerminkan bahwa data pada variabel Profitabilitas adalah baik.

Semakin besar nilai standar deviasi maka semakin besar kemungkinan nilai riil menyimpang dari yang diharapkan. Dalam kasus seperti ini, dimana nilai *mean* masing-masing variabel lebih kecil dari pada standar deviasinya, biasanya didalam data terdapat *outlier* (data yang terlalu ekstrim). *Outlier* adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim (Ghozali, 2009). Data-data *outlier* tersebut biasanya akan mengakibatkan tidak normalnya distribusi data.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel penelitian diperoleh standar deviasi yang jauh lebih kecil dari nilai rata-rata variabel, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat data yang *outlier*.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Uji Regresi sederhana ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh perputaran piutang terhadap Profitabilitas (ROA) PT Astra Internasional, Tbk. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%.

Berikut ini adalah uraian hasil pengujian regresi sederhana dan *output table* pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22,0.

Tabel 6
Model Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-11.332	2.384	
PERPUTARAN PIUTANG	5.402	.626	.980

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = -11.332+5.402X$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta adalah -11.332. Angka tersebut menunjukkan tingkat profitabilitas akan bernilai -11.332 bila perputaran piutang diabaikan atau konstan nilai konstan bertanda negatif artinya jika variabel X konstan, maka y akan turun.
- b) Koefisien regresi perputaran piutang (b) adalah 5.402 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel perputaran piutang dengan profitabilitas.

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui bagaimana keterkaitan antara variable independen dengan variabel dependen dapat dilihat dari hasil uji koefisien korelasi (R). Berdasarkan pada tabel 7 di bawah ini, dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi (R) menunjukkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Y) sebesar 0,980.

Tabel 7
Uji korelasi dan determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.961	.948	.568935

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PIUTANG

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014) seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 8
Interpretasi Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan hasil diatas maka didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,980 yang termasuk kedalam korelasi yang sangat kuat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya.

Nilai Koefisien determinasi (R^2) yang mendekati satu berarti variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen (Ghozali, 2009). Hasil perhitungan Koefisien Determinasi penelitian ini, terlihat pada tabel 5 di atas.

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,961. Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar presentase variasi Profitabilitas yang bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu perputaran piutang, sebesar 96,1%, sedangkan sisanya sebesar 3,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian. Dari hasil ini dapat kita lihat bahwa nilai determinasi dapat dikatakan sangat besar karena hanya terdapat 3,9% faktor di luar variabel yang mampu mempengaruhi Profitabilitas.

d. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2006). Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.

Tabel 8
Hasil Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.332	2.384		-4.754	.018
	PERPUTARAN PIUTANG	5.402	.626	.980	8.632	.003

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Hasil pengujian hipotesis variabel independen terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut:

Hasil pengujian parsial (uji t) antara perputaran piutang dengan Profitabilitas menunjukkan nilai t sebesar $8.632 > t$ tabel $3,182$ dan nilai probabilitas sebesar 0.003 yang lebih kecil dari $\alpha 0,05$ hal ini berarti bahwa perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas PT Astra Internasional Tbk, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas terbukti.

Hasil persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif, hal ini dapat diartikan bahwa tingkat perputaran piutang usaha berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara hipotesis yang menyatakan bahwa semakin cepat perputaran piutang, yang berarti semakin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, maka perusahaan semakin cepat dan efisien dalam memutar asset dan kesempatan perusahaan memperoleh laba semakin besar.

Hasil penelitian ini berbeda dengan pendapat Riyanto (2008:90) menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang searah dan signifikan antara perputaran piutang usaha dengan profitabilitas perusahaan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Astra Internasional Tbk.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, maka disarankan untuk kepada pihak perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan variabel ini, agar mendapat profitabilitas lebih maksimal lagi.
2. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan variabel yang lebih banyak dan periode pengamatan yang lebih lama agar melihat perbandingan variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Indriani. 2016. *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Astra Internasional Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2015*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketiga*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Horne, James C. Van Dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- lin Fitri Yanti, 2016. *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Astra Internasional Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014*. Skripsi. Akademi Permata Harapan Batam.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kieso, Weygant. 2013. *Akuntansi Intermediate. Edisi Ketujuh*. Jakarta: Bina Aksara
- Lestari, Asna, 2015. *Analisis perputaran piutang dan perputaran persediaan Serta pengaruhnya terhadap profitabilitas Perusahaan otomotif yang terdaftar Di bursa efek indonesia Periode 2010-2014*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat
- Munawir, S. 2007. *Analisis Manajemen Keuangan*. Penerbit Liberty Yogyakarta.
- _____. 2012. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Liberty: Yogyakarta.
- Poerwanto, Hendra. 2014. *Pengertian manfaat dan tujuan anggaran perusahaan*. Jakarta desember 2015

- Pudjiastuti, Enny dan Husnan, Suad. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN)
- Raharjaputra, hendra, S. 2011. *Manajemen keuangan dan akuntansi*. Jakarta: salemba empat
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, penerbit Yogyakarta: YP. Gajah Mada.
- Sartono.(2014).*Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE
- Sawir. 2010. "*Analisis Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan*". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung.
- _____ 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung.
- Sunyoto. 2013. *Metedologi Penelitian Akuntansi* Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi
- Yuliani, Rina. 2013. *Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas Pada perusahaan PT. Unilever indonesia tbk. Tahun 2005 – 2012*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang
- Yulia, Mona. 2013. "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Nilai Saham terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*". Universitas Negeri Padang. Artikel Ilmiah
- Warren,dkk. 2008. *Pengantar Akuntansi* Edisi 21.Salemba Empat: Jakarta.

Lampiran 1. Hasil Olah Data SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERPUTARAN PIUTANG	5	3.318	4.451	3.78740	.454592
PROFITABILITAS	5	6.375	12.476	9.12660	2.504527
Valid N (listwise)	5				

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X.
    
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERPUTARAN PIUTANG ^b		Enter

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.961	.948	.568935

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PIUTANG

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.120	1	24.120	74.515	.003 ^b
	Residual	.971	3	.324		
	Total	25.091	4			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PIUTANG

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.332	2.384		-4.754	.018
	PERPUTARAN PIUTANG	5.402	.626	.980	8.632	.003

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Correlations**Correlations**

		PERPUTARAN PIUTANG	PROFITABILITAS
PERPUTARAN PIUTANG	Pearson Correlation	1	.980**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	5	5
PROFITABILITAS	Pearson Correlation	.980**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	5	5

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

t Table

cum. prob one-tail two-tails	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.825	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011
AND 1 JANUARY 2011**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2012	2011 ¹⁾	1 Jan 2011 ¹⁾	ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	4	11,055	13,111	7,005	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 163 (31/12/2011: 127, 1/1/2011: 126):	5	172	79	73	Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 163 (31/12/2011: 127, 1/1/2011: 126):
- Pihak berelasi	8,34g	701	522	415	- Related parties
- Pihak ketiga	6	15,742	14,004	8,976	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.416 (31/12/2011: 1.159, 1/1/2011: 1.021)	7	28,157	22,322	15,904	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,416 (31/12/2011: 1,159, 1/1/2011: 1,021)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 4 (31/12/2011: 4, 1/1/2011: 27):					Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 4 (31/12/2011: 4, 1/1/2011: 27):
- Pihak berelasi	8,34h	182	117	71	- Related parties
- Pihak ketiga	8	1,509	1,238	847	- Third parties
Persediaan	9	15,285	11,990	10,842	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	1,491	1,190	1,722	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya		1,505	1,492	1,071	Other prepayments
Jumlah aset lancar		75,799	66,065	46,926	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.056 (31/12/2011: 883, 1/1/2011: 709)	7	20,474	18,711	14,001	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,056 (31/12/2011: 883, 1/1/2011: 709)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (31/12/2011: nihil, 1/1/2011: 17):					Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (31/12/2011: nil, 1/1/2011: 17):
- Pihak berelasi	8,34h	545	515	524	- Related parties
- Pihak ketiga	8	1,168	890	346	- Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	11	3,926	3,177	2,300	Investments in associates
Investasi pada pengendalian bersama entitas	12	15,875	13,820	12,853	Investments in jointly controlled entities
Investasi lain-lain	5	4,726	4,116	3,449	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	1,957	1,408	1,083	Deferred tax assets
Properti investasi		653	538	225	Investment properties
Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 936 (31/12/2011: 774, 1/1/2011: 700)	13	4,473	3,796	3,184	Plantations, net of accumulated depreciation of 936 (31/12/2011: 774, 1/1/2011: 700)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 23.976 (31/12/2011: 19.481, 1/1/2011: 15.778)	14	34,326	28,983	22,239	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 23,976 (31/12/2011: 19,481, 1/1/2011: 15,778)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 895 (31/12/2011: 665, 1/1/2011: 467)	15	10,623	5,726	2,222	Mining properties, net of accumulated depreciation of 895 (31/12/2011: 665, 1/1/2011: 467)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 148 (31/12/2011: 105, 1/1/2011: 74)	16	3,389	2,886	1,341	Concession rights, net of accumulated amortization of 148 (31/12/2011: 105, 1/1/2011: 74)
Goodwill		1,392	1,392	1,353	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		1,124	844	537	Other intangible assets
Aset lain-lain		1,824	1,452	779	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		106,475	88,254	66,436	Total non-current assets
JUMLAH ASET		182,274	154,319	113,362	TOTAL ASSETS

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 2a

¹⁾ Reclassified, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Pendapatan bersih	188,053	30	162,564	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(151,853)	31	(130,530)	Cost of revenue
Laba bruto	36,200		32,034	Gross profit
Beban penjualan	(7,886)	31	(6,603)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8,444)	31	(7,599)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	691		696	Interest income
Beban bunga	(1,021)		(710)	Interest expense
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(215)		118	Foreign exchange (loss)/gain, net
Penghasilan lain-lain	3,011	32	2,192	Other income
Beban lain-lain	(114)		(114)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,112	11	947	Share of results of associates
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	4,564	12	4,813	Share of results jointly controlled entities
Laba sebelum pajak penghasilan	27,898		25,774	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(5,156)	10c	(4,697)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	22,742		21,077	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Keuntungan selisih revaluasi aset tetap	-		286	Gain on revaluation of fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	408		25	Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies
Aset keuangan tersedia untuk dijual:				Available for sale financial assets:
- Keuntungan bersih yang timbul selama tahun berjalan	273		105	- Net gain arising during the year
- Transfer ke laba rugi	(208)		(179)	- Transfer to profit or loss
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
- (Kerugian)/keuntungan bersih yang timbul selama tahun berjalan	(233)		35	- Net (loss)/gain arising during the year
- Transfer ke laba rugi	84		1	- Transfer to profit or loss
Kerugian aktuarial imbalan pasca-kerja	(606)	21	-	Actuarial loss from post-employment benefit
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(26)	11	-	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Bagian pendapatan komprehensif lain dari pengendalian bersama entitas, setelah pajak	(152)	12	5	Share of other comprehensive income of jointly controlled entities, net of tax
Pajak penghasilan terkait	178	10d	(7)	Related income tax
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(282)		271	Other comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2014	2013	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	20,902	18,557	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	277	262	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 464 (2013: 253):				Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 464 (2013: 253):
- Pihak berelasi	6,34g	909	876	- Related parties
- Pihak ketiga	6	20,423	18,967	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.388 (2013: 1.301)	7	30,297	28,814	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,388 (2013: 1,301)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 14 (2013: 8):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 14 (2013: 8):
- Pihak berelasi	8,34h	261	195	- Related parties
- Pihak ketiga	8	2,869	2,793	- Third parties
Persediaan	9	16,986	14,433	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	3,168	2,283	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya		1,149	1,172	Other prepayments
Jumlah aset lancar		97,241	88,352	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.488 (2013: 1.340)	7	30,408	25,863	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,488 (2013: 1,340)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2013: nihil):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2013: nil):
- Pihak berelasi	8,34h	819	702	- Related parties
- Pihak ketiga	8	1,724	2,687	- Third parties
Investasi pada pengendalian bersama entitas	11	21,997	18,951	Investments in jointly controlled entities
Investasi pada entitas asosiasi	12	5,253	4,919	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	5,455	4,177	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	2,891	2,488	Deferred tax assets
Properti investasi		2,534	1,372	Investment properties
Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.300 (2013: 1.102)	13	6,007	4,973	Plantations, net of accumulated depreciation of 1,300 (2013: 1,102)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 33.645 (2013: 29.494)	14	41,250	37,862	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 33,645 (2013: 29,494)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar 4.235 (2013: 1.224)	15	9,149	12,027	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment losses of 4,235 (2013: 1,224)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 263 (2013: 198)	16	4,930	3,982	Concession rights, net of accumulated amortisation of 263 (2013:198)
Goodwill		1,534	1,534	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		1,968	1,615	Other intangible assets
Aset lain-lain		2,869	2,490	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		138,788	125,642	Total non-current assets
JUMLAH ASET		236,029	213,994	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Pendapatan bersih	30	201,701	193,880	Net revenue
Beban pokok pendapatan	31	(162,882)	(158,569)	Cost of revenue
Laba bruto		38,809	35,311	Gross profit
Beban penjualan	31	(8,734)	(8,163)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(9,912)	(8,545)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		1,526	1,134	Interest income
Biaya keuangan		(1,375)	(1,109)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(126)	(751)	Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain	32	3,861	3,758	Other income
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	15	(2,744)	-	Impairment losses on mining properties
Beban lain-lain		(192)	(409)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	11	5,020	4,994	Share of results of jointly controlled entities
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	1,219	1,303	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		27,352	27,523	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(5,227)	(5,226)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		22,125	22,297	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		76	1,468	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Aset keuangan tersedia untuk dijual:				Available-for-sale financial assets:
- Keuntungan/(kerugian) bersih yang timbul selama tahun berjalan		286	(401)	- Net gains/(losses) arising during the year
- Transfer ke laba rugi		(228)	(121)	- Transfer to profit or loss
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
- Kerugian bersih yang timbul selama tahun berjalan		(1,529)	(589)	- Net losses arising during the year
- Transfer ke laba rugi		1,226	790	- Transfer to profit or loss
(Kerugian)/keuntungan aktuarial liabilitas imbalan pascakerja	21	(59)	114	Actuarial (losses)/gains from post- employment benefit obligations
Bagian pendapatan komprehensif lain dari pengendalian bersama entitas, setelah pajak	11	-	158	Share of other comprehensive income of jointly controlled entities, net of tax
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	12	3	(5)	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	156	82	Gains on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	10d	95	(85)	Related income tax
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		26	1,411	Other comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	29,357	27,102	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	899	484	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 499 (2015: 625):				Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 499 (2015: 625):
- Pihak berelasi	6,35g	1,537	923	- Related parties
- Pihak ketiga	6	17,409	17,165	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.319 (2015: 1.434)	7	33,216	31,728	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,319 (2015: 1,434)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 18 (2015: 15):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 18 (2015: 15):
- Pihak berelasi	8,35i	223	249	- Related parties
- Pihak ketiga	8	3,741	2,940	- Third parties
Persediaan	9	17,771	18,337	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	4,443	4,729	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya		1,807	1,504	Other prepayments
Jumlah aset lancar		110,403	105,161	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha - pihak ketiga	6	480	-	Trade receivables - third party
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.315 (2015: 1.282)	7	31,423	28,377	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,315 (2015: 1,282)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2015: nihil):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2015: nil):
- Pihak berelasi	8,35i	489	1,276	- Related parties
- Pihak ketiga	8	973	3,589	- Third parties
Investasi pada ventura bersama	11	26,988	23,201	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	12	6,999	6,439	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	6,372	5,320	Other investments
Aset pajak langguhan	10d	3,980	3,043	Deferred tax assets
Properti investasi	13	6,183	3,493	Investment properties
Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.775 (2015: 1.534)	14	6,675	6,686	Plantations, net of accumulated depreciation of 1,775 (2015: 1,534)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 42.514 (2015: 39.012)	15	43,237	41,702	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 42,514 (2015: 39,012)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 9.602 (2015: 9.488)	16	4,613	4,859	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 9,602 (2015: 9,488)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 336 (2015: 304)	17	5,987	5,298	Concession rights, net of accumulated amortisation of 336 (2015: 304)
Goodwill		1,974	1,974	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		2,072	2,039	Other intangible assets
Aset lain-lain		3,007	2,978	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		151,452	140,274	Total non-current assets
JUMLAH ASET		261,855	245,435	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Pendapatan bersih	31	181,084	184,196	Net revenue
Beban pokok pendapatan	32	(144,852)	(147,488)	Cost of revenue
Laba bruto		36,432	36,710	Gross profit
Beban penjualan	32	(7,855)	(9,117)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	32	(11,043)	(10,381)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		1,699	1,515	Interest income
Biaya keuangan		(1,745)	(1,370)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(155)	(291)	Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain	33	3,165	4,234	Other income
Beban lain-lain		(1,594)	(882)	Other expenses
Kerugian penurunan nilai terkait properti pertambangan	16	-	(5,255)	Impairment losses related to mining properties
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	2,114	3,311	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	1,235	1,156	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		22,253	19,630	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(3,951)	(4,017)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		18,302	15,613	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	15	1,392	-	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	461	(79)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	15	(17)	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	11	(10)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	(109)	17	Related income tax
		1,770	(89)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(114)	597	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Aset keuangan tersedia untuk dijual		210	(211)	Available-for-sale financial assets
Lindung nilai arus kas		(410)	565	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(69)	128	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	1	(3)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	114	(146)	Related income tax
		(268)	930	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		1,502	841	Other comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Maros Sulawesi Selatan, telp. (0411) 8938018 e-mail: ummayapim2015@gmail.com Kode pos 90511
Kampus 2 : Jalan Poros-Pammelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : HARMIATI
NIM : 1460302034
Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan
Alamat : Jalan Fadeli Luran, Kel. Bonto Perak, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkep

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan, dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi administratif, akademik dan hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Maros, 19 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maros, 07 april 2018

Nomor : 885/LLPM-UMMA/IV/2018
Lampiran : 1 (satu) exemplar
Perihal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) Cab. Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2017/2018, maka kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal terlampir (Bidang Ekonomi dan Bisnis).

Adapun data diri mahasiswa tersebut, yaitu:

Nama : Harmiati
NIM : 1460302034
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (BEI) Cab. Makassar
Judul Penelitian : Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikian Permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ketua LPPM-UMMA


Dr. Suhartina R, S.Pd., M.Hum.
NIDN: 0914017001

Tembusan Kepada Yth.

1. Biro Administrasi Akademik UMMA
2. Dekan FKIP UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Peringgal



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset- /BEI.PWI/07-2018

Tanggal : 12 Juli 2018

Kepada Yth. : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 62, Maros

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Harmiati

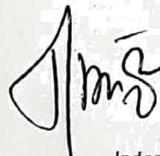
NIM : 1460302034

Jurusan : Manajemen Keuangan

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Perputaran piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk. yang terdaftar di BEI**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor Perwakilan Makassar

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

Kampus 1: Jl. Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, e-mail: info@umma.ac.id, Kode Pos 90511
 Kampus 2: Jalan Koko - Pamalakkang Je'ne Kelurahan Allepodea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HARMIATI
 Nomor Induk Mahasiswa : 14 60302034
 Program Studi : Manajemen Keuangan
 Pembimbing I : Muhammad Nurjaya, S.Sos., M.Si.
 Pembimbing II : Hamka, SE., MM.
 Judul Penelitian : Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra Internasional Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

MATERI BIMBINGAN					
HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PEMBIMBING I	TANDA TANGAN	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PEMBIMBING II	TANDA TANGAN
11/2/18	Menyampaikan kembali laporan akhir, bagian laporan keuangan		Sabtu 07/07/2018	Konsultasi hasil pembahasan tahap per formula & perhitungan kembali teknik pada	
15/7/18	Membahas kembali masalah		Senin 09/07/2018	Membahas kembali pembahasan/pertanyaan handling's secara terperinci	
18/7/18	Agree of receipt		Rabu 11/07/2018	Pertemuan minggu, metode analisis	
			Jumat 13/07/2018	Membahas kembali pembahasan pada uji t	
			Sabtu 14/07/2018	Hasil pembahasan	

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini Sabtu tanggal 21 bulan Juli tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Harmiah
NIM : 1460302034
Jurusan/Pogram Studi : Keuangan / Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh perputaran piutang Terhadap Profitabilitas pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indo (BEI)

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:
(disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Semua konsekuensi harus serta pada saat pinando tanggapan perbaikan skripsi
2. Dibutuhkan kembali, agar sesuai dengan yang di garakan
3. Selama proses & penuntutan hasil penelitiannya
4. ketuan Tim penguji menunda kelulusannya

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 21 Juli 2018,
Penguji,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini Sabtu tanggal 20 bulan Juli tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Haymiati
NIM : 1960302034
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Keuangan
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh perputaran piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:
(disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Dapat disetujui dengan perbaikan.
Dalamnya di perbaiki sehingga hasil penelitian
2. salah perku perombakan semua data yg
diteliti / rumusan yg diteliti.
3. Simpulan dan baham di perbaiki
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 2018
Penguji,

Hj. Mulya Priati, Rembang

Catatan:
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini Sabtu tanggal 21 bulan Juli tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Harmiah
NIM : 1460302034
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Keuangan
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:
(disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. alat analisis saldo harus diperbaiki, karena menggunakan hasil analisis.
2.
3.
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 21 Jul 2018
Penguji

Sarawati, SE.,MM

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini Sabtu tanggal 21 bulan Juli tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Harunati
NIM : 1460302034
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Perputaran Piutang terhadap profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:
(disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Ada teori yang tidak ada di Daftar pustaka
2. agar menghapal 1 teor. margin - margin
3. Hal 23 yang ya aliter agar dipin daki
4. behalam berilustrasi

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 21 Juli 2018
Penguji,

Sudirman Saputra

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

RIWAYAT HIDUP PENULIS



HARMIATI, Dilahirkan di Kabupaten Pangkep tepatnya di jalan fadeli luran Kelurahan Bonto Perak Kecamatan Pangkajene pada hari minggu tanggal 28 Mei 1995. Anak kedua dari empat bersaudara pasangan dari Amaluddin dan Nurlaela. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 21 Maleleng di kelurahan sibatua Kecamatan minasatene Kabupaten pangkep lulus pada tahun 2007. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Minasatene Kecamatan minasatene Kabupaten pangkep lulus pada tahun 2010 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pangkajene dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi, tepatnya di Universitas Muslim Maros (UMMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Program Studi Manajemen Keuangan. Pada tanggal 2 Februari 2018 sampai 13 Maret 2018, penulis menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Uludaya Mallawa. Pada Bulan Juni 2018 penulis melakukan Penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) Makassar dan pada tanggal 21 Juli 2018 penulis melaksakan Sidang Skripsi. Sampai dengan penulisan Skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muslim Maros (UMMA).